

**PENGARUH PEMBINAAN MENTAL ROHANI ISLAM
TERHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN PRAJURIT TNI AD
KODIM 1424 SINJAI
KAB. SINJAI**



Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Bimbingan Penyuluhan Agama Islam(S.Sos)

Diajukan Oleh:

HIKMAWATI
NIM. 150102038

Pembimbing:

1. Suriati,S.Ag.,M.Sos.I
2. Farida,S.Kom.I.,M.Sos.I

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hikmawati

NIM : 150102038

Program Studi : Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sebenarnya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai 09 Juli 2019

Yang membuat pernyataan ini,

Hikmawati

NIM: 150102038

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Pembinaan Mental Rohani Islam Terhadap Peningkatan
Pemahaman Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai

Yang ditulis oleh;

Nama : Hikmawati

NIM : 150102038

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)

Fakultas : Ushuluddin Dan Komunikasi Islam

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, 09 Juli 2019

Pembimbing I

Suriati, S.Ag., M. Sos.I
NIDN:948500

Pembimbing II

Faridah, S.Kom.I., M. Sos.I
NIDN:1212774

Mengetahui
Ketua Prodi BPI

Rahmatullah, S.Sos., I., MA.
NBM: 1177781

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pembinaan Mental Rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan Prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai kabupaten sinjai yang ditulis oleh Hikmawati Nomor Induk Mahasiswa 150102038 Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 23 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd	Sekretaris	(.....)
Dr.Amir Hamzah, M.Ag	Penguji I	(.....)
Rahmatullah, S.Sos.I.,MA.	Penguji II	(.....)
Suriati, S.Ag.,M.Sos.I	Pembimbing I	(.....)
Faridah, S.Kom.I.,M.Sos.I.	Pembimbing II	(.....)

**Mengetahui,
Dekan FUKIS IAIM Sinjai**


Suriati, S.Ag.,M.Sos.I
NBM. 948 500

ABSTRAK

Hikmawati Pengaruh Pembinaan Mental Rohani Islam terhadap Peningkatan pemahaman Keagamaan Prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai Kabupaten Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin dan Komunikasi Islam, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Penelitian ini berangkat dari sebuah fenomena yang ada di Kodim 1424 Sinjai, yang mana prajurit TNI tersebut melakukan pembinaan mental rohani Islam. Dalam membentuk prajurit yang berkualitas, baik untuk dirinya, satuan dan agamanya. Pembinaan mental rohani Islam merupakan kegiatan yang meningkatkan kepribadian untuk sendiri dengan orang lain dengan sesuatu yang positif dan meningkatkan kesadaran kepada Allah SWT. Pembinaan terbentuk karena banyaknya prajurit yang kurang bisa mengontrol emosinya dan mengembangkan tugasnya karena prajurit dilatih dengan sangat keras dan disiplin. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survey. dari penelitian ini sampelnya adalah sebanyak 45 Prajurit yaitu keseluruhan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan regresi linear sederhana.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengaruh Pembinaan mental rohani Islam Terhadap peningkatan

pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil dari responden yang diteliti pada Kodim 1424 Sinjai yang terdiri dari 45 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analasi statistik maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD kodim 1424 Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 2.396 dan T_{tabel} sebesar $N = 45$, $v = n - 2$ ($45 - 2 = 43$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.681 karena $t_{0,05;43} = 1.681$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $T_{hitung} 2.396 > T_{tabel} 1.681$, dan $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan pembinaan mental rohani Islam dapat berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD kodim 1424 Sinjai.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis diberi kesempatan dan waktu untuk menyelesaikan penulis skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Saw. Nabi penerima wahyu Allah yaitu Al-Qur'anul karim yang menjadi pedoman hidup bagi kita semua

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II, Selaku unsur pimpinan Insitut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Komunikasi Islam, Selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas.

5. Suriati S.Ag.,M.Sos.,I, Selaku Pembimbing I dan Faridah S.Kom.I.,M.Sos.I, Selaku Pembimbing II;
6. Rahmatullah S Sos.I.,M.A, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Penyuluhan Islam;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Teman – teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 09Juli 2019

Penulis,

Hikmawati

NIM. 150102038

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Batasan Masalah.....	7
C.Rumusan Masalah	7
D.Tujuan Penelitian	8
E.Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A.Kajian Teori	9
B.Hasil Penelitian Relevan	24
C.Hipotesis.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A.Jenis dan Pendekatan Penelitian	29
B.Defenisi Variabel.....	30
C.Populasi dan Sampel	31
D.Teknik Pengumpulan Data.....	33
E.Instrumen Penelitian.....	35
F.Teknik Analisis Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	40
A.Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B.Deskripsi Variabel.....	49
C.Analisis Data	54
D.Uji Asumsi Dasar	58
E.UjiHipotesis.....	62
BAB V PENUTUP.....	68
A.Kesimpulan	68
B.Saran	69
DAFTAR PUSTAKAN	70
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel4.1 Periodesasi Kepemimpinan.....	42
Tabel4.2 Nama Organisasi Militer Kodim 1424 sinjai ...	49
Tabel4.3 Nama-nama Prajurit.....	51
Tabel4.4 Tabulasi Hasil Angket.....	54
Tabel4.5 Tabulasi Hasil Angket.....	56
Tabel4.6Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.7Keputusan Uji Normalitas Data	60
Tabel4.8 Uji Homogenita.....	61
Tabel4.9 Uji Summary	63
Tabel4.10 Anova	64
Tabel4.11 Coeffiesien	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembina berasal dari kata “Bina” yang berarti usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.¹ Pembinaan dapat juga diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar, terencana, teratur dan terarah serta bertanggungjawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya.² Sedangkan dalam konteks ini, pembinaan yang dimaksud adalah usaha yang dilakukan secara terencana, terarah dan teratur untuk mengembangkan kepribadian dan kejiwaan TNI Angkatan Darat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, mental adalah hal yang menyangkut batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga.³ Berbeda dengan

¹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1987), h. 117.

²*Ibid*, h. 117.

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai pustaka, 1987), h. 575.

pusat pembinaan Mental ABRI yang mengartikan mental sebagai kondisi jiwa yang terpantul dalam sikap seseorang yang dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan⁴.

Rohani adalah kondisi kejiwaan seseorang dimana terbentuk keimanan dan ketaqwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Moral dan akhlak yang luhur dalam hubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, manusia dengan sesamanya, maupun dengan diri pribadi dan lingkungannya.⁵ Dalam konteks penilaian ini rohani yang dimaksudkan adalah kondisi jiwa seseorang yang berpusat kepada Tuhan Yang Maha Esa dan terwujud dalam moral dan akhlak TNI Angkatan Darat terhadap lingkungan sekitar.⁶

Sedangkan yang dimaksud dengan mental rohani adalah keadaan kejiwaan yang dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan yang berpusat Kepada Tuhan Yang Maha Esa serta terwujud dalam moral akhlak TNI Angkatan Darat terhadap lingkungan sekitar.⁷

⁴Depertemen Agama RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta:Depag RI.1983),h.6.

⁵*Ibid*, h. 7.

⁶Mabes AD, *Naskah Sementara Buku Petunjuk Induk Tentang Pembinaan Mental*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Mental ABRI, 1990), h. 7.

⁷*Ibid*, h. 7.

Menurut Zakiah Daradjat, agama merupakan unsur terpenting dalam pembinaan mental. Tanpa agama, rencana-rencana pembangunan tidak akan terlaksana dengan sebaik-baiknya, karena dapatnya seseorang melaksanakan suatu rencana dengan baik tergantung pada ketenangan jiwanya. Jika jiwannya gelisa, ia tidak akan sanggup menghadapi kesukaran yang mungkin terdapat dalam pelaksanaan rencana-rencana tersebut.⁸

Agama bagi TNI sangat penting sebagai pedoman dan pegangan hidup yang sejati, yaitu agama yang mampu mengendalikan dan mengarahkan agar bahagia hidup didunia dan bahagia hidup diakhirat kelak serta jauh dari azab api neraka. Dengan panduan agama, yaitu agama yang berasal dari Allah SWT, sehingga ilmu militer yang dimiliki dapat dimanfaatkan dan diarahkan untuk tujuan-tujuan yang baik bagi kehidupan membawa keselamatan dan kebahagiaan bagi umat manusia⁹.

TNI dengan fungsinya sebagai kekuatan HANKAMNAS mempunyai peranan mempertahankan

⁸Zakiah Daradjat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta:Gunung, 1978), h.94.

⁹Mabes TNI, *Bahan Ajaran Tentang Pokok-pokok Ajaran Agama Islam untuk Pendidikan Integreatif Taruna Akademi Meliter TNI Tk. I*, (jakarta:Mabes TNI Akademi,2010),h.1.

kemerdekaan negara dan bangsa terhadap bahaya-bahaya yang mengancamnya. Untuk pelaksanaan tugas ini diperlukan disiplin yang kuat disamping kemampuan fisik dan teknologis. TNI sebagai kekuatan sosial mempunyai peranan dalam segala bidang kehidupan dan penghidupan, senantiasa harus mampu menyesuaikan diri dengan dimasyarakat diluar TNI. Dan terdapat ilmu psikologi khusus yang berkaitan dengan profesi TNI yaitu psikologi militer. Ilmu yang dianggap sebagai salah satu cabang ilmu jiwa terapan, karena memperhatikan penggunaan pengetahuan, prinsip, undang-undang kejiwaan, dan memfungsikan dalam masalah-masalah militer, baik dalam waktu damai ataupun perang.

Pembinaan mental rohani Islam adalah salah satu upaya pembentukan karakter seorang prajurit yang diharapkan. Prajurit tidak hanya memiliki kemampuan menembak dan mengatur strategi. Tapi prajurit juga memiliki hati nurani, akhlak/moral dan memantapkan mental seorang prajurit tantara nasional Indonesia angkatan darat (TNI AD). Disini menjadi perhatian yang menarik bahwa semua kalangan antar prajurit mempunyai masing-masing kepribadian yang berbeda.

Dalam sapta marga yang diilhami amanat panglima besar Soedirman tersebut, ditemukan sejumlah nilai yang mengandung keagamaan. Tauhid (keimanan) yang kuat terlebih dalam perjuangan merupakan sesuatu yang sangat penting. Secara historis, dalam sejarah Islam tampak betapa kemenangan besar dan gemilang diperoleh berkat keimanan yang mantap. Dapat disadari bagaimana Nabi Muhammad SAW mempersiapkan pasukannya dengan keyakinan bahwa Tuhan adalah pencipta mereka, pemilik dan penguasa serta memiliki kekuatan yang melebihi segala sesuatu. Tidak ada seorangpun diluar pengawasannya dan Dia dapat memberi kemenangan pada siapa saja yang Allah SWT ridhoi, tetapi Allah SWT selalu menolong orang-orang yang beriman.¹⁰

Kodim1424 Sinjai merupakan pelaksanaan tugas komando kewilayaan di Kabupaten Sinjai dibawah naungan Korem 141/Toddopuli. Merupakan unsur pelaksanaan angkatan darat, dimana setiap anggota senantiasa dituntut untuk lebih meningkatkan ibadahnya,termaksud ibadah sunah dalam rangka kegiatan minggu menggelar Pembinaan Mental (BINTAL) TNI

¹⁰*Ibid, h.7.*

secara utuh dan lengkap yang terdiri atas Pembinaan Mental Rohani, Pembinaan Mental Tradisi Kejuangan dan Pembinaan Mental Psikologi, Karena TNI dinegara kita ini merupakan kekuatan inti dan dalam membela, mempertahankan dan mengamankan Negara Republik Indonesia. Mental merupakan pendorong semangat dalam tugas yang paling berperan dan mental atau kejiwaan adalah merupakan syarat mutlak dalam pembangunan nasional khusus perjuangandalam mencapai cita-cita suatu bangsa¹¹, oleh karena itu bimbingan keagamaan merupakan salah satu sarana yang berpengaruh dalam mempersiapkan mental prajurit.

Dalam membentuk prajurit yang berkualitas, baik untuk dirinya, satuan dan agamanya, diadakan program Pembinaan Mental Rohani Islam. Pembinaan mental rohani Islam merupakan kegiatan yang meningkatkan kepribadian untuk sendiri dengan orang lain dengan sesuatu yang positif dan meningkatkan kesadaran kepada Allah SWT. Pembinaan terbentuk karena banyaknya prajurit yang kurang bisa mengontrol emosinya dan

¹¹Depertemen Han-Kam RI, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Pola Dasar Pembinaan Mental ABRI Pinaka Baladika*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Mental ABRI, 1981), h.9.

mengembangkan tugasnya karena prajurit dilatih dengan sangat keras dan disiplin.

Program ini berlaku pada masing-masing batalyon seluruh Indonesia. Maka pada dasar ini penulis mengadakan penelitian dengan alasan untuk mengetahui apakah pembinaan mental rohani Islam yang diterapkan pada prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis memberikan batasan penelitian pada bagian pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai?

D. Tujuan penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tujuan-tujuan tertentu yang diharapkan oleh peneliti. Adapun tujuan diadakan penelitian, yaitu: Untuk mengetahui pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu :

- a. Manfaat teoritis, memberikan kontribusi bagi perkembangan Bimbingan dan Penyuluhan Islam mengenai pembinaan mental khususnya pembinaan mental rohani dalam lingkungan TNI.
- b. Manfaat praktis, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan layanan Pembinaan mental rohani Islam TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KajianTeori

1. Tinjauan tentang Pembinaan Mental Rohani Islam dan Peningkatan Pemahaman Keagamaan Prajurit TNI AD.
 - a. Pengertian pembinaan mental

Pembinaan berasal dari kata bahasa Arab yaitu “*banaa, yabnaa, banaaun*” yang artinya membangun, memperbaiki.¹² Dari kamus Bahasa Indonesia pembinaan adalah proses, cara, perbuatan membina, pembaharuan, penyempurnaan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dalam bahasa Inggris yaitu *training*, yang berarti latihan pendidikan dan pembinaan. Secara istilah, pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan membantu

¹²Mahmud Yunus, *Arab-Indonesia* (Jakarta: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an 1973), h.73.

orang yang menjalaninya untuk membentuk dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup yang sedang dijalani secara lebih efektif.¹³

Mental diartikan sebagai kepribadian yang merupakan kebulatan yang dinamik yang dimiliki seseorang tercermin dalam sikap dan perbuatan atau terlihat dari psikomotornya. Dalam ilmu psikiatri dan psikoterapi, kata mental sering digunakan sebagai ganti dari kata *personslity* (*attitude*) dan perasaan yang dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menentukan corak laku, cara menghadapi suatu hal yang menekan perasaan, mengecewakan atau menggembirakan, menyenangkan.¹⁴

Pembinaan Mental secara efektif dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina, pembinaan yang dilakukan meliputi pembinaan moral, pembentukan sikap

¹³Mangharadja, *Pembinaan Arti dan Metodenya* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), h.11-12

¹⁴*Ibid*, h.73.

dan mental yang pada umumnya. Pembinaan mental/jiwa merupakan tumpuan perhatian pertama dalam misi Islam. Untuk menciptakan manusia yang mulia, Islam telah mengajarkan bahwa pembinaan jiwa harus lebih diutamakan dari pada pembinaan fisik atau pembinaan pada aspek-aspek lain, karena dari jiwa yang baik inilah akan lahir perbuatan-perbuatan yang baik yang pada gilirannya akan menghasilkan kebaikan dan kebahagiaan pada seluruh kehidupann manusia lahir dan batin.

b. Tujuan Pembinaan Mental

Menurut Zakiah Daradjat pembinaan mental memiliki beberapa tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Menumbuhkan mental yang sehat,yaitu iman dan taqwa kepada Allah SWT serta yang tidak merasa terganggu ketentraman hatinya.
2. Terwujudnya pribadi yang memiliki kepribadian beragama yang baik sehingga akan dapat mengendalikan kelakuan, tindakan dan sikap dalam hidup.

3. Menanamkan ketentuan–ketentuan moral yang berlaku dalam lingkungan dimana seseorang hidup.
4. Membangun mental yang dapat memanfaatkan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki dengan cara yang membawa kepada kebahagiaan dan ketentraman umat manusia.¹⁵

Sedangkan tujuan pembinaan mental TNI adalah terbentuknya kualitas mental spiritual keprajuritan TNI sesuai dengan peran dan misi TNI, yang pada gilirannya dapat dijadikan panutan dan pendorong pembentuk watak dan kepribadian bangsa indonesia sebagai bangsa pejuang.

c. Komponen Pembinaan Mental TNI AD

Pembinaan mental dapat dicermati melalui keterkaitan fungsional antara tiga komponen yaitu Pembinaan Mental Rohani, Pembinaan Mental Ideologi, Pembinaan Mental Tradisi Kejuangan. Nilai-nilai yang terkandung dalam pembekalan mental rohani,mental rohani dan mental tradisi

¹⁵Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*,(Jakarta: Bulan Bintang, 197), h. 39.

kejuangan tersebut diinternalisasikan melalui berbagai jalur pembinaan yang pada gilirannya membentuk watak dan kepribadian dalam kualitas prajurit Sapta Marga. Adapun penjelasan masing-masing komponen pembinaan mental adalah sebagai berikut.¹⁶

1. Pembinaan mental rohani diidaya gunakan untuk membentuk, dan memelihara dan meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mampu menunjukkan sikap mental, moral dan budi pekerti.
2. Pembinaan Mental Ideologi, diidagunakan untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan kesadaran akan kedudukan dan perannya sebagai warga negara dan bangsa indonesia yang mengagunakan nilai-nilai pancasila. Dalam kaitannya sebagai prajurit TNI perlu ditumbuhkan keyakinan demi membina nilai-nilai pancasila.

¹⁶Mabes TNI, *Naskah Departemen Tentang Pola Dasar Pembinaan Mental TNI Untuk Taruna Akademi TNI TK.I ntegratif Pada 12 Bulan Tahap II*, h.5.

3. Pembinaan Mental Kejuangan, didayagunakan untuk membentuk, memelihara dan meningkatkan kesadaran serta keyakinan prajurit akan tugas luhur TNI yang telah dibuktikan sepanjang sejarah dalam rangka menjamin keselamatan dan kejayaan bangsa Indonesia. Prestasi TNI yang ditunjukkan dari waktu ke waktu perlu dipelihara sebagai tradisi pengabdian TNI yang terwujud dalam jiwa korsa satuan TNI tekad pantang menyerah. Sasaran pembinaan aspek tradisi dan kejuangan melalui 8 wahana guna melestarikan nilai-nilai 45 dan nilai-nilai TNI-45, yaitu:

- a. Penulisan sejarah
- b. Dokumentasi
- c. Perpustakaan
- d. Museum
- e. Monumen
- f. Komunikasi
- g. Pendidikan
- h. Foto film

Dalam penelitian ini, komponen yang akan diteliti adalah pembinaan mental rohani, penyusun memilih pembinaan mental rohani karena pembinaan mental rohani merupakan esensi yang mendasar dari pembinaan mental karena bersumber dari ajaran Tuhan Yang Maha Esa, sehingga pembinaan mental rohani mendasari dan menjiwai komponen pembinaan mental lainnya yaitu pembinaan mental ideologi dan pembinaan mental juang.

d. Asas Pembinaan Mental

Dalam penyelenggaraan pembinaan mental TNI AD, baik pada tingkat perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan kegiatan maupun pengawasan perlu mempedomani asas-asas sebagai berikut :

1. Keimanan dan Ketakwaan

pembinaan mental harus dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dijadikan landasan spiritual, moral dan

etik dalam pembangunan sumber daya manusia dilingkungan TNI AD.

2. Normatif

Pembinaan mental harus bersifat konstitusional dan berpegang teguh pada ketentuan-ketentuan atau pun norma-norma yang berlaku, baik yang berkaitan dengan norma agama, hukum, moral dan tradisi yang luhur.

3. kebersamaan dan kekeluargaan

Pembinaan mental diarahkan untuk dapat menciptakan rasa persatuan dan kesatuan, rasa senasib sepenanggungan serta jiwa korsa yang kuat.

4. Kejuangan

Pembinaan mental diarahkan untuk mampu menumbuhkan tekad, jiwa dan semangat pengabdian disertai disiplin yang tinggi guna mewujudkan sikap mental yang mengutamakan kepentingan satuan, negara dan bangsa diatas kepentingan pribadi dan golongan.

5. Manfaat

Pembinaan mental harus dapat memberikan dukungan dan kegunaan bagi pemeliharaan mental dan moril prajurit/satuan serta komponen pertahanan dan keamanan negara.

6. Kepemimpinan

Pembinaan mental dilandasi oleh 11 Azas Kepemimpinan TNI, Kepemimpinan dan Komunikasi Sosial TNI (KKS TNI) dan kepemimpinan Lapangan, untuk mendukung pelaksanaan peran dan fungsi TNI AD.

7. Keseimbangan

Pembinaan mental harus dilakukan ditujukan untuk terwujudnya keseimbangan, keserasian dan keselarasan peri kehidupan prajurit yang bersifat materi dan spiritual, fisik dan kejiwaan, pengetahuan dan keterampilan, individu dan kesatuan, serta keluarga (TNI) dan masyarakat.¹⁷

¹⁷*Ibid*,h.8.

Selain asas diatas, untuk membentuk tampilan sikap mental yang berkualitas sesuai dengan peranan misi TNI, aktualisasi pembinaan mental TNI juga didasarkan pada asas-asas sebagai berikut:¹⁸

a. Pengamalan Pancasila

Aktualisasi pengamalan Pancasila melalui fungsi pembinaan mental TNI ingin dijadikan jaminan tentang komitmen TNI sebagai pengalaman dan pengamal Pancasila, dimana tolak ukurnya yang terpenting adalah turut membangun kemanusiaan yang adil dan beradab.

b. Pengajawatahanan paradigma renovasi internal TNI

Pengajawatahanan paradigma dan renovasi internal TNI melalui pembinaan mental TNI yang ingin dijadikan jaminan, betapa pentingnya arti dan nilai strategis dan profesionalisme (citra TNI). Reformasi internal

¹⁸Mabes TNI *Naskah Departemen Tentang Pola Dasar Pembinaan Mental TNI Untuk Taruna Akademi TNI Tk. Integratif Pola 12 Bulan Tahap II*,h.6.

TNI merupakan salah satu perjuangan TNI dalam membangun jati dirinya sebagai prajurit TNI yang sabta marga.

c. Aktualisasi sabta marga dan sumpah prajurit

Sabta marga dan sumpah prajurit yang mengandung kode etik keprajuritan TNI dijabarkan dan diaktualisasikan melalui fungsi pembinaan mental TNI dalam menekankan kepribadian sebagai pendorong kemajuan serta pengayong masyarakat dan bangsa khususnya dalam membela dan mempertahankan kedaulatan negara.

d. Pembinaan Mental Rohani Islam

Menurut Zakiah Daradjat adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar, terencana, teratur dan terarah serta bertanggung jawab untuk mengembangkan kepribadian dengan segala aspeknya¹⁹.

Pembinaan menurut Andi Manngunhardja adalah suatu proses belajar dengan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki dengan tujuan

¹⁹Zakiah Daradjat, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, (Jakarta:Depag RI,1983),h. 6.

membantu orang yang menjalani, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang dijalani secara lebih efektif.

Menurut Dinas pembinaan mental angkatan darat pembina mempunyai arti segala usaha, tindakan, dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan, penyusunan, pengembangan, pengarahan, penggunaan serta pengendalian segala sesuatu secara berdaya guna dan hasil guna. Pembina ini meliputi kegiatan-kegiatan melaksanakan atau menyelenggarakan pengaturan sesuatu sehingga dapat dikerjakan dengan baik, tertib, teratur, rapi dan saksama menurut rencana program perencanaan (dengan ketentuan petunjuk, norma, syarat, sistem dan metode). Secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan memperoleh hasil yang diharapkan semaksimal mungkin.

Dari beberapa pendapat diatas, penyusun terangkan arti pembinaan yaitu segala usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan

perencanaan, pengoprasian dan pengendalian sesuatu secara teratur, terarah untuk mempertahankan dan menyempurnakan sesuatu hal yang telah ada sebelumnya.

Pengertian mental dalam kamus umum bahasa indonesia adalah hal yang mengenai tentang batin, sedangkan pengertian mental menurut Zakiah Daradjat adalah semua unsur jiwa termasuk pikiran, emosi, sikap dan perasaan dalam keseluruhan dan kebulatannya akan menghadapi suatu hal yang menekan perasaan mengecewakan, menggembirakan atau menyenangkan.

2. Peningkatan Pemahaman Keagamaan Prajurit TNI AD
 - a. Pengertian Pemahaman Keagamaan

Secara etimologi Pemahaman berasal dari kata paham yang diberi awalan *pe* dan akhiran *an*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pemahaman adalah proses, perbuatan, cara memahami atau memahamkan. Dalam Taksonomi Bloom pemahaman masuk pada ranah kognitif tingkat 2. Memahami berarti mengkontruksi makna dari

materi pembelajaran baik yang bersifat lisan, tulisan maupun grafis. Meliputi menafsirkan, mencontohkan dan menjelaskan²⁰.

Menurut Nana Sudjana yang dikutip oleh Lutfiah Nur Aini menyatakan bahwa pemahaman dapat dibedakan kedalam 3 kategori yaitu tingkat rendah adalah pemahaman terjemahan mulai dari menerjemahkan dalam arti sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip. Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok. Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi²¹.

Sedangkan agama adalah sebagai mana yang telah diulas di atas adalah ajaran yang mengatur peribadahan kepada Tuhan. Jadi Pemahaman

²⁰Faisal, Mengintegrasikan Revisi Taksonomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi, *Jurnal Sainsmat*, Vol.IV, No.2, 2015, h.104.

²¹Lutfiah Nur Aini, Hubungan Pemahaman Tingkat Agama (Religiusitas) dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMAN 1 Bangsa l Mojoekerto, *Jurnal Keperawatan*, Vol.1, No.1, 2011.

keagamaan adalah proses belajar dimana seseorang mampu memahami nilai agama yang dianutnya sehingga dapat mempraktikan nilai-nilai tersebut dalam bersikap dan bertingkah laku. Konsep-konsep dalam ajaran Islam memang harus diketahui dan dipahami, karena pemahaman yang benar tentang konsep itu dapat membantu benarnya pengalaman ajaran Islam.

b. Dasar –Dasar Pemahaman Keagamaan

1. Etimologi

Berdasarkan ilmu bahasa (Etimologi) kata “Islam” berasal dari bahasa arab, yaitu kata salimah yang berarti selamat, sentosa dan damai. Dari kata itu terbentuk kata aslamah, yuslimu, Islaman, yang berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat.

2. Terminology

Pengertian Islam secara terminology diungkapkan oleh Ahmad Abdullah Almasdoosi, bahwa Islam adalah kaidah hidup yang diturunkan kepada manusia sejak manusia dilahirkan kemuka bumi dan terbina dalam

bentuknya yang terakhir dan sempurna dalam Al-Qur'an yang suci diwahyukan tuhan kepada nabinya yang terakhir yakni nabi Muhammad bin Abdullah, suatu kaidah hidup yang memuat tuntunan yang jelas dan lengkap mengenai aspek hidup manusia, baik spiritual maupun material.²²

c. Indikator Peningkatan Pemahaman Keagamaan

Adapun gambaran pemahaman keagamaan pada prajurit TNI, dalam penelitian ini dilihat melalui beberapa indikaor-indikator sebagai berikut:

- 1) Memahami tentang Tauhid atau Keimanan
- 2) Memahami tentang Mu'amalah
- 3) Memahami tentang Akhlak

B. Hasil Penelitian Yang Relevan

Adapun skripsi yang ada kaitanya dengan judul proposal skripsi ini yaitu:

1. Sahrin, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan

²²Ila Kadafi, *Pemahaman Konsep Dasar Tentang Ajaran Islam*, Artikel, dari Ila kadafi. [blogspot. com/2015/03](https://blogspot.com/2015/03), diakses tanggal 08 desember 2018.

Kalijaga tahun 2006 yang berjudul *Pelaksanaan Pembinaan Mental Kerohanian Islam terhadap Keharmonisan Keluarga : Studi pada Pembinaan Mental Polda DIY*.

Dari peneliti ini diperoleh hasil bahwa pembinaan mental kerohanian Islam pada anggota Polri Polda DIY terdapat keharmonisan keluarga dilaksanakan dalam berbagai pola-pola pembinaan diantaranya pembinaan anggota polri melalui pembinaan BP4 pra nikah (siding perkawinan) dan pembinaan keagamaan Islam, meliputi kegiatan pengajian Surat Yasin (Yasinan), Pengajian keagamaan (kajian keislaman), pembinaan dzikir dan do'a, pengajaran baca tulis Al-Qur'an.²³

2. Dian Putra dengan judul *Analisis Pembinaan Mental Rohani Islam TNI AD Kodam jaya/jayakarta Cawang*,

Dengan hasil penelitian: Dalam membentuk prajurit yang berkualitas, baik untuk dirinya, satuan dan agamanya, diadakan program pembinaan mental rohani Islam merupakan kegiatan yang meningkatkan keperibadian untuk sendiri dengan orang lain dengan

²³Sahrin, *Pelaksanaan Pembinaan Mental Kerohanian Islam Terhadap Keharmonisan Keluarga, (Studi Pada Dinas Pembinaan Mental DIY)*, Skripsi, (Jogjakarta: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2015), h.7.

sesuatau yang positif dan meningkatkan kesadaran kepada Allah SWT. Pembinaan terbentuk karena banyaknya prajurit yang kurang bisa mengontrol emosinya dan mengembangkan tugasnya karena prajurit dilatih dengan sangat keras dan disiplin.²⁴

3. Nenen Anjansari, *Metode Bimbingan Keagamaan(Studi kasus terhadap 3 prajurit TNI di Bataliyon Infantri 403/WP Keuntungan Yogyakarta)*. Skripsi Yogyakarta : Fakultas dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009.

Dengan hasil penelitian:Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode bimbingan keagamaan terhadap kesehatan mental prajurit TNI dibataliyon infrantri dalam menggunakan konseling dan cerama agama seperti pengajian,kultum,dialog,pembacaan surah Yasin secara berjamaah.²⁵

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya adalah: Sama-

²⁴Dian Putra, *Analisis Pembinaan Mental Rohani Islam TNI AD Kodam Jaya/Jakarta*, Skripsi, (Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2005), h.7.

²⁵Nenen Anjansari,*Metode Bimbingan Keagamaan (studi kasus terhadap 3 Prajurit TNI di Bataliyon Infantri 403/WP Keuntungan yogyakarta)*, Skripsi,(Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), h.7.

sama membahas tentang pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan.

Disamping persamaan penelitian tersebut terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya, antara lain:

1. Lokasi tempat penelitian berbeda dengan penelitian sebelumnya, adapun tempat penelitian yang penulis lakukan yaitu Kodim 1424 Sinjai.
2. Masalah pokok penelitian yang penulis lakukan adalah pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data²⁶.

Adapun hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut:

²⁶Sugiono
,Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,
 (Cet, XXII; Bandung: Alfabeta, 2005), h.96.

Ho=Tidak terdapat pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD kodim 1424 Sinjai.

H1=Terdapat pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD kodim 1424 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian survei. Survei merupakan kegiatan penelitian yang mengumpulkan data secara langsung di lapangan.²⁷ Dalam tipe penelitian ini, peneliti mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau jawaban pertanyaan yang berkaitan dengan kondisi beberapa isu atau masalah.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Kasiram dalam V. Wiratna Sujarweni penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Sedangkan menurut Bryman mendefinisikan proses penelitian kuantitatif dimulai dari teori, hipotesis, desain penelitian, memilih

²⁷ Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 116.

subjek, mengumpulkan data, menganalisa data, dan menuliskan kesimpulan.²⁸

Pendekatan kuantitatif banyak digunakan baik dalam ilmu-ilmu alam maupun ilmu-ilmu sosial, dari fisika dan biologi hingga sosiologi dan jurnalisme. Pendekatan ini juga digunakan sebagai cara untuk meneliti berbagai aspek pendidikan. Istilah penelitian kuantitatif sering dipergunakan dalam ilmu-ilmu sosial, untuk membedakannya dengan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel-sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.²⁹

B. Devinisi Variabel

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan dalam proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Pembinaan Mental Rohani Islam Terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424

²⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, (Cet. I; Yogyakarta: Gafa Media, 2014), h. 39.

²⁹Nana Syaodih, *Metode penelitian pendidikan*. . . , h. 117.

Sinjai.”. Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dan terjadinya penafsiran yang berbeda dalam mendefinisikan variabel, maka penulis menjelaskan definisi dari variabel penting dalam penelitian sebagai berikut:

1. Pembinaan Mental Rohani Islam adalah Segala usaha yang dilakukan secara teratur dan terarah untuk memelihara dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi moral/akhlak yang luhur baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, manusia dengan sesamanya, maupun dengan diri pribadi dan lingkungannya.
2. Peningkatan pemahaman keagamaan adalah adanya perubahan, perbuatan, untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan tentang ajaran agama dan menjadi ahli ilmu agama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk

diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya³⁰. Adapun populasi pada penelitian ini adalah prajut TNI AD di kodim 1424 Sinjai. Dari Penelusuran yang dilakukan penulis, maka populasi yang ditemukan sejumlah 45orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian. Yang dimaksud menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi.³¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan random sampling sederhana (*simple random sampling*) pengambilan sampel secara acak sederhana, ialah sebuah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian mempunyai kesempatan sama dipilih menjadi sampel.

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada asumsi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa populasi

73. ³⁰V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*. . .h.

³¹Suharsi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. X; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997), h. 178.

<100, maka penelitian ini diarahkan pada penelitian populasi sebaiknya jika besar populasi >100, maka penelitian dilakukan dengan cara menarik sampel 15-20% .³² Karena jenis sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel. Maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi. Oleh karena itu, tahap pengumpulan data tidak boleh salah dan harus dilakukan dengan cermat sesuai dengan prosedur dan ciri-ciri penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Angket atau disebut juga dengan kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini merupakan salah satu teknik berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau, atau sedikit-tidaknya pada pengetahuan

³²*Ibid*,h. 106.

dan keyakinan pribadi.³³ Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yaitu kusioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Penggunaan kuesioner tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban, karena alternatif jawaban telah tersedia, sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Metode angket ini digunakan untuk mengisi dan melengkapi jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data-data tentang pengaruh pembinaan rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

2. Dokumentasi

Metode ini sebagian besar data berbentuk surat, catatan, arsip gambar atau foto-foto³⁴. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk

³³Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* . . . , h. 30.

³⁴V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan* . . . ,

memperoleh informasi tentang pengaruh pembinaan rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperkuat dan mendukung informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan kusioner.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikonto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Pembuatan instrumen harus mengacu pada variabel penelitian, definisi operasional dan skala pengukurannya³⁵. Adapun instrumen yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Instrumen kusioner/angket

Angket adalah dibuat rumusan-rumusan pertanyaan yang menjadi variabel penting yang akan diajukan pada responden yang disusun secara sistematis dalam pencarian data yang berupa pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu. . .*, h. 9.

Instrumen ini disusun berdasarkan indikator yang dapat mengungkapkan tentang pengaruh pembinaan rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

Sehingga instrumen kusioner pada penelitian ini yaitu berupa beberapa lembar kertas yang berisi pertanyaan yang mana dalam angket tersebut sudah disertai jawaban, jadi prajurit hanya langsung mengisi dan memilih sesuai dengan jawaban masing-masing yang telah disediakan.

2. Instrumen dokumentasi

Adapun instrumen dokumentasi yaitu:

- a. *Handpone* (kamera) berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan responden atau sumber data serta untuk mempermudah penelitian berupa foto-foto kegiatan pelaksanaan penelitian.
- b. *Flashdisk* berfungsi untuk menyimpan file untuk kepentingan penelitian.
- c. Daftar nama-nama prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

F. Teknik Analisis Data

Dalam pengolahan data penulis menempuh cara sebagai berikut :

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan analisis skriptif maupun diferensial. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila peneliti ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Tetapi bila peneliti ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk pupulasi, maka teknik analisis yang digunakan statistik diferensial.³⁶

³⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*. . . , h. 207.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, tictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, presentil, perhitungan penyebaran data, melalui perhitungan rata-rata standar deviasi, perhitungan presentase.

2. Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear sederhana pada bagian “sederhana” ini menerangkan bahwa kita hanya mempertimbangkan satu variabel bebas. Regresi linear sederhana menjelaskan mengenai hubungan antara dua variabel yang biasanya dapat dinyatakan dalam suatu garis regresi, serta merupakan teknik stastika prametrik yang digunakan secara umum untuk menganalisis rata-rata respon dari variabel y yang berubah sehubungan dengan besarnya interfensi dari variabel x . Dalam regresi linear, variabel y dapat disebut sebagai variabel respon, juga dapat disebut sebagai variabel output dan tidak bebas (*dependent*). Adapun variabel x dapat disebut sebagai variabel *Predictor* (digunakan untuk memprediksi nilai dari y), juga dapat disebut variabel x

plamatory, input, *regregssor*, dab bebas (*independent*).³⁷

Untuk mendapatkan hasi analisi data tersebut maka dihitung dengan menggunakan bantuan SPSS 20 For Windows.

3. SPSS 20 For Windows

SPSS 20 For Windows program aplikasi statistik SPSS (*statistical product and serviser solution*) merupakan salah satu program aplikasi yang paling banyak dipakai oleh pengguna kompoter. Program ini memiliki kemampuan analisa statistik cukup tinggi, memiliki intervace pada lingkungan grafis dengan cara pengoperasian yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dipahami pemakaiannya.

³⁷Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2016), h. 34.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga

Nama Lembaga : Komando Distrik Militer
(Kodim) 1424 Sinjai

Alamat : Jln. Jenderal Sudirman No. 45
Sinjai

Provinsi : Sulawesi Selatan

Desa/Kecamatan : Sinjai Utara

Kabupaten : Sinjai

Kode Pos : 92611

2. Sejarah Kodim 1424 Sinjai

Kodim 1424 Sinjai merupakan pelaksana tugas Komando kewilayahan di Kabupaten Sinjai dibawah naungan Korem 141 Toddopuli didirikan pada tahun 1978 dibawah pimpinan Letkol Inf W Dumalang selaku Komandan Kodim Pertama.³⁸ Kodim 1424 Sinjai

³⁸Arsip Pasi TerKodim 1424 Sinjai, 18 Juni 2019

bermarkas di Jln. Jenderal Sudirman No. 45 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai yang membawahi 6 Komando Rayon Militer yang tersebar di beberapa Kecamatan dalam Kabupaten Sinjai sebagai berikut :

- a. Koramil 1424-01 berkedudukan di Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara meliputi 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Sinjai Utara, Kecamatan Bulupoddo dan Kecamatan Pulau Sembilan.
- b. Koramil 1424-02 berkedudukan di Kecamatan Sinjai Barat
- c. Koramil 1424-03 berkedudukan di Kecamatan Sinjai Tengah
- d. Koramil 1424-04 berkedudukan di Kecamatan Sinjai Timur
- e. Koramil 1424-05 berkedudukan di Kecamatan Sinjai Selatan dan meliputi 2 kecamatan yaitu Kecamatan Sinjai Selatan dan Kecamatan Tellulimpoe
- f. Koramil 1424-06 berkedudukan di Kecamatan Sinjai Borong yang baru dimekarkan tahun 2006.

Demikian uraian sejarah Kodim 1424 Sinjai yang terletak dipesisir pantai Timur Sulawesi Selatan dengan jarak kurang lebih 220 Km dari kota Makassar yang beralamat di Jln. Jenderal Sudirman No. 45 Kelurahan Biringere Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai di pimpin langsung oleh Letkol Inf W Dumalang sebagai Komandan pertama pada priode 1978-1981 di bawah naungan Korem 141 Toddopuli.

Tabel. 4.1

DATA PIMPINAN KODIM 1424 SINJAI

No	NAMA	TAHUN MENJABAT
1.	Letkol Inf W Dumalang	1978-1981
2.	Letkol Inf Musa Karim	1981-1982
3.	Letkol Art Miradj Safa	1986-1989
4.	Letkol Inf Muh Amir	1989-1991
5.	Letkol Inf Yogi Setiono	1991-1992
6.	Letkol Inf Budhi Wisuhudianto	1994-1996
7.	Letkol Inf Slamet HS	1996-1998
8.	Letkol Inf Chumiady, TS	1998-2001
9.	Letkol Inf Sutiyarso	2001-2006
10.	Letkol Inf Rifky Nawawi	2006-2009
11.	Letkol Inf Steve	2009-2011

	Sinaulan,SH.,MM.Si.,	
12.	Letkol Inf Frank JH Watuseke	2011-2013
12.	Letkol Inf Frank JH Watuseke	2011-2013
13.	Letkol Inf Maskun Nafik, SH	2013-2015
14.	Letkol Inf Oo Sahrojat, S.Ag., M.Tr	2015-Sekarang

Sumber:Pasi Pers Kodim 1424 Sinjai

Kodim 1424 Sinjai telah beberapa kali melaksanakan operasi Militer selain perang (OMSP) dalam Wilayah Kabupaten Sinjai diantaranya:

- a. Operasi Penanggulangan bencana alam Tahun 2006 di Kabupaten Sinjai.
 - b. Operasi Manunggal KB Kes Sekabupaten Sinjai Tahun 2011
 - c. TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Tahun 2011 dan Tahun 2019 di Kabupaten Sinjai.³⁹
3. Tugas dan Fungsi TNI
- a. Tugas

Dalam Undang-Undang No. 34 tahun 2004 disebutkan tugas pokok TNI itu pada prinsipnya ada tiga, yaitu;

- 1) Menegakkan kedaulatan Negara.

³⁹ Arsip Pasi Pers Kodim 1424 Sinjai, 18 Juni 2019

- 2) Mempertahankan keutuhan wilayah
- 3) Melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan dari Negara-negara lain.

b. Fungsi TNI

TNI sebagai alat pertahanan Negara, berfungsi sebagai penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa, penindak terhadap setiap bentuk ancaman, pemuih terhadap kondisi keamanan Negara yang terganggu akibat kekacauan keamanan.

Demikianah tugas dan fungsi TNI di kodim 1424 Sinjai berdasarkan Undang-Undang No. 34 tahun 2004 yang berdasarkan tugas pokok TNI pada prinsipnya untuk menegakkan kedaulatan Negara, mempertahankan keutuhan wilayah, dan melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia.

4. Visi dan Misi TNI

a. Visi

Solid, Profesional, Tangguh, Moderen, Berwawasan
Kebangsaan dan dicintai rakyat.

b. Misi

- a) Meningkatkan dan memperkuat jatidiri prajurit TNI AD yang tangguh, yang memiliki keunggulan moral, rela berkorban dan pantang menyerah dalam menjaga kedaulatan Negara dan mempertahankan integritasi keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Sapta Marga dan Sumpah Prajurit.
- b) Mewujudkan kualitas prajurit TNI AD yang memiliki penguasaan ilmu dan keterampilan prajurit melalui pembinaan doktrin, pendidikan dan latihan yang sistematis, dan meningkatkan kesejahteraannya.
- c) Mewujudkan kesiapan operasional penindakan ancaman baik dalam bentuk ancaman tradisional maupun ancaman nontradisional.
- d) Mewujudkan kerjasama militer dengan negara-negara sahabat. Baik dalam rangka *confidence building measure* (CBM) maupun untuk meningkatkan profesionalitas prajurit.

- e) Mewujudkan kemanunggalan TNI dan Rakyat sebagai roh kekuatan TNI AD

5. Program Kerja Unggulan Tahun 2019

- a. Optimalisasi Binsat (Pembinaan Satuan) dalam mendukung tugas pokok melalui kegiatan:
 - a) Penyiapan TIM lomba tembak piala Kasad Kodam VII Wirabuana.
 - b) Penyiapan TIM lomba tong tangkas Kodam VII Wirabuana.
 - c) Penyiapaaan TIM yang modoo Kodam VII Wirabuana.
- b. Optimalisasi Bintel (Pembinaan Mental) dalam mendukung tugas pokok melalui kegiatan:
 - a) Optimalisasi Bintel fungsi komando sebagai gerakan refolusi bintel.
 - b) Optimalisasi sinergitas dengan MUI/FKUB dalam meningkatkan moralisasi, integritas prajurit/PNS.
- c. Optimalisasi Binter (Pembinaan Teritorial) dalam mendukung tugas poko melalui kegiatan:

- a) Meningkatkan peran satkowil (Satuan Komando Wilayah) Korem/kodim guna mensukseskan program pertahanan pangan.
 - b) Penyiapan satkowil dalam mengikuti lomba Binter.
 - c) Meningkatkan peran satpur/satbanpur dalam membantu masyarakat melalui kegiatan Binter (Pembinaan Teritorial) Satuan.
- d. Optimalisasi peran media dalam mendukung tugas pokok:
- a) Pembentukan Website Bela Negara.
 - b) Pembentukan Website Wirabuana untuk mendukung pelaksanaan binter.
 - c) Sinergitas satuan dengan komunitas media dalam rangka deteksi dini diwilayah dan meningkatkan semangat nasionalisme serta cinta tanah air.
- e. Optimalisasi Intelter (Intelejen Teritorial) dalam mendukung tugas pokok:
- a) Pembentukan posko intelter bagi satuan kewilayaan.

- b) Peningkatan sinergitas dengan FKPT dalam rangka pemberdayaan satuan kewilayahan guna menangkal pahan radikal.
- c) Peningkatan kesejahtraahn prajurit dan PNS dalam melaksanakan kegiatan pembangunan perumahan bagi para prajurit dan PNS melalui kerjasama dengan pengembangan dan BP TWP.

6. Pembinaan Personil

Kegiatan pembinaan personil antara lain.⁴⁰

- a. Pembinaan Karier
- b. Pengisihan dan Pengesahan Jabatan
- c. Pendidikan/Penataran
- d. Pembinaan Bintal Fungsi Komando/Pembinaan rohani
- e. Pembinaan Hukum disiplin dan Tata Tertib
- f. Pembinaan Kesejahtraan dan Moril
- g. Pembinaan Administrasi
- h. Pembinaan Persit

⁴⁰Data Statistik Kodim 1424 Sinjai, 18 juni 2019

Adapun Nama –Nama Organisasi Militer dalam satuan Kodim 1424 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2

Nama –Nama Organisasi Militer dalam satuan Kodim 1424

No	Nama	Jabatan
1.	Letkol Inf Oo Sahrojat, S. Ag., M. Tr (Han)	Dandim
2.	Mayor Inf M.Nasruddin	Kasdim
3.	Lettu Inf Tamrin	Pasi Intel
4.	Letda Inf Sahabuddin	Danunit Intel
5.	Pelda Muh Isa	Bati Ops
6.	Jamaluddin	Bati Pers
7.	Serma Basri Sewang	Bati Log
8.	-	Pasi Ter
9.	Sertu Kamaruddin	Ba Juyar
10.	Kapten Inf Muh Bakri	Danramil 1424-01
11.	-	Danramil 1424-02
12.	Kapten Inf Muh Sain	Danramil 1424-03
13.	Kapten Inf Yambo	Danramil 1424-04
14.	Kapten Inf Abd Hamid	Danramil 1424-05
15.	Kapten Inf Hoer Apandi	Danramil 1424-06

Sumber: Arsip pasi pers kodim 1424 Sinjai

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Variabel

a. Variabel X

Pembinaan Mental Rohani Islam adalah Segala usaha yang dilakukan secara teratur dan terarah

untuk memelihara dan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, mempertinggi moral/akhlak yang luhur baik dalam hubungan manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, manusia dengan sesamanya, maupun dengan diri pribadi dan lingkungannya. Variabel X akan diuji dengan menggunakan indikator-indikator Mengetahui pentingnya rohani Islam, Manfaat materi rohani Islam, Mengetahui Dasar, Metode dan Tujuan, Mengetahui Teknik pembinaan mental rohani Islam, Mengaplikasikan materi yang diperoleh dan Kedisiplinan. Data tentang Pemahaman Mental Rohani Islam diambil menggunakan angket sebanyak 11 butir pertanyaan dengan jumlah responden 45 orang.

b. Variabel Y

Peningkatan pemahaman keagamaan adalah adanya perubahan, perbuatan, untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan tentang ajaran agama sesuai dengan indikator Pemahaman Tentang Tauhid atau Keimanan, Pemahaman Tentang Mu'amalah, Pemahaman Tentang Akhlak, Mampu

mengembangkan potensi dan mengamalkannya. Data tentang Peningkatan Pemahaman Keagamaan Prajurit TNI AD diambil menggunakan angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan jumlah responden 45 Orang.

2. Deskripsi Responden

Untuk mengetahui objek penelitian secara jelas dalam pembahasan skripsi ini, maka diperlukan penjelasan yang berkenaan dengan responden. Sebelum penulis melaporkan hasil penelitian ini, maka terlebih dahulu dijelaskan bahwa dalam pengumpulan ini terdapat dua variabel. Penulis menggunakan angket dengan cara menyebarkan langsung dengan responden.

Adapun responden yang diambil adalah keseluruhan Prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai yang masuk dalam sampel, yang jumlah sampelnya adalah 45 orang. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Nama-nama Prajurit TNI Kodim 1424 Sinjai

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Amal Maruf	Bamin pers	Asrama Kodim
2	Jamaluddin, S.Pd	Bodi pers	Asmil kodim

3	Muhammad	Ba log	Asrama kodim
4	Rosdiana	Tur sim BMN	Asmil kodim
5	Baharuddin	Babinsa	Asmil kodim
6	Arbin	Bamin sintel	Asrama kodim
7	Muh.Nasruddin Akbar	Ba dosir	Asmil kodim
8	Baspi Sewang	Batik log	Asrama kodim
9	Arman	Babinsa 05	Bulukumba
10	Muhammad Yusuf	Babinsa 03	Biringgere
11	Erwin	Bamin ops	Asmil kodim
12	Asis	Ta provos	Sinjai
13	Makmur	Ba sandi	Labettang
14	Rahmat TN	Tayanrad 03	Sinjai tengah
15	Sugihartono	Bati wanwil	Asmil kodim
16	Abd Rasyid	Babinsa	Asmil kodim
17	Anwar	Babinsa	Asmil kodim
18	Nasruddin	Babinsa	Asrama kodim
19	Basri	Babinsa	Asmil kodim
20	Asri Majid	Babinsa	Asrama kodim

21	Ahmadriadi	Babinsa	Asrama kodim
22	Wahyudi	Babinsa	Asmil kodim
23	Bakri	Babinsa	Asrama kodim
24	Kahar. Y	Babinsa	Bekrue
25	Johny Bura	Babinsa	Asmil kodim
26	Rustan	Babinsa	Asmil kodim
27	Ardan	Babinsa	Asrama kodim
28	Mursalim	Babinsa	Asmil kodim
29	Ramli	Babinsa	Asrama kodim
30	Ismail	Babinsa	Asmil kodim
31	Basran	Babinsa	Asmil kodim
32	Maskur	Babinsa	Asrama kodim
33	Bustan	Babinsa	Asmil kodim
34	Husain	Babinsa	Asrama kodim
35	Suardi	Babinsa	Asmil kodim
36	Ibrahim	Babinsa	Asmil kodim
37	Muhammad Anis	Babinsa	Asrama kodim
38	Zaenal	Babinsa	Asmil kodim
39	Tamrin	Babinsa	Asrama kodim

40	Firman	Babinsa	Asmil kodim
41	Idris	Babinsa	Asmil kodim
42	Syamsul	Babinsa	Asrama kodim
43	Yusran	Babinsa	Asmil kodim
44	Muhammad Amir	Babinsa	Asrama kodim
45	Akbar	Babinsa	Asmil kodim

Sumber: Dokumenkodim 1424 Sinjai

C. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskripsi Statistik, yaitu deskripsi statistik Variabel X dan Y.

1. Deskripsi Variabel X atau Pembinaan Mental Rohani Islam

Berikut ini adalah deskripsi variabel X atau Pembinaan Mental Rohani Islam

Tabel 4.4

Tabulasi hasil angket Variabel X

No	Responden	Item Soal											Jmlh
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Amal Maruf	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
2	Jamaluddin, S.Pd	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3	Muhammad	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	8
4	Rosdiana	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	9

40	Firman	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	7
41	Idris	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
42	Syamsul	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
43	Yusran	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	8
44	Muhammad Amir	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8
45	Akbar	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8

Sumber: Arsip pasi pers kodim 1424 Sinjai

D. Uji Asumsi Dasar

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebagai pengujian tentang kenormalan distribusi data penggunaan uji normalitas adalah karena pada analisis statistik *Parametric*, asumsi yang harus dimiliki oleh data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *One sample Kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Tabel 4.6
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Unstandardized Residual	Pembinaan mental	Peningkatan pemahaman keagamaan
N		45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7	8,67	9,51
	Std. Deviation	,84961330	,905	1,440
	Absolute	,150	,303	,255
Most Extreme Differences	Positive	,145	,303	,151
	Negative	-,150	-,186	-,255
Kolmogorov-Smirnov Z		1,006	2,031	1,711
Asymp. Sig. (2-tailed)		,264	,001	,006

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, menggunakan pedoman sebagai berikut:

- a. Nilai sig, atau signifikasi atau nilai probabilitas <0,05, maka distribusi data adalah tidak normal.

- b. Nilai sig, atau signifikasi atau nilai probabilitas $>0,05$, maka distribusi data adalah normal.

Tabel 4.7

Keputusan Uji Normalitas Data

Nama variabel	Nilai Asymp. Sig. (2-tailed)	Taraf signifikasi	Keputusan
Pembinaan Mental	,006	0,05	
Peningkatan Pemahaman keagamaan	,001	0,05	

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Asumsi yang mendasari dalam analisis varian adalah varian dari populasi sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari populasi yang sama. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai signifikan lebih

dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data adalah sama.

Tabel 4.8

Test of Homogeneity of Variances

Peningkatan pemahaman keagamaan			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.648	4	40	.632

Dari hasil statistik dari output SPSS di atas diketahui nilai signifikan sebesar 0,632

c. Uji linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dilakukan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Peningkat anpemaha	Between Groups	(Combined)	14.680	4	3.670	6.886	.000
		Linearity	4.239	1	4.239	7.953	.007

mankeaga mrteeeeee an *		Deviation from Linearity	10.441	3	3.480	6.530	.001
pembinaa	Within Groups		21.320	40	533		
n mental	Total		36.000	44			

Dari tabel output di atas, diperoleh nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari 0.05, karena signifikasi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel x dan y terdapat hubungan linear secara signifikan.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah cabang Ilmu statistik inferensial yang dipergunakan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan secara statistik dan menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak pernyataan tersebut.

Data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis analisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*), untuk mendapatkan hasil pengaruh pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Berikut ini adalah hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 (*statistic product and service solution*).

1. Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.9⁴¹

Koefisien

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.343 ^a	.118	.097	.85944

a. Predictors: (Constant), x

Model *Summary* digunakan untuk mengetahui sebesar kombinasi variabel X (belajar doa sehari-hari). Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,343 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,097 artinya bahwa pembinaan mental rohani Islam berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan prajurit sebesar 11,8% dan variabel sementara dipengaruhi oleh sebab-sebab lain. *Std. Error of the Estimate* adalah 0,85944.

⁴¹*Ibid.*

Tabel 4.10⁴²
Uji Nilai Signifikansi
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4.239	1	4.239	5.739	.021 ^b
Residual	31.761	43	.739		
Total	36.000	44			

a. Dependent Variable: peningkatan keagamaan

b. Predictors: (Constant), pembinaan mental

Tabel anova digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah Pembinaan mental rohani Islam berpengaruh terhadap Pembinaan Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. sebagai berikut:

Ho = Tidak terdapat pengaruh Pembinaan mental rohani Islam terhadap Peningkatan pemahaman Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

H₁ = Terdapat pengaruh Pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman

⁴²*Ibid.*

Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan tabel Anova bahwa $F_{hitung}(5.739) > F_{tabel}(1.06)$. Maka dapat diartikan bahwa model anova atau regresi linear dapat digunakan sebagai analisis pengaruh variabel pembinaan mental rohani Islam (X) terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI (Y).

Tabel 4.11⁴³

Koefisien Regresif Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
T	(Constant)	6.617	.865		7.647	.000
	X	.216	.090		2.396	.210

a. Dependent Variable: Pembinaan Keagamaan prajurit(y)

Tabel koefisien digunakan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel sejalan dan terikat. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan

⁴³*Ibid.*

linear sederhana sebagai berikut: $Y = 6.617 + 0,216 X$. Dari kedua analisis tersebut dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara variabel pembinaan mental rohani Islam menyatakan adanya pengaruh terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit dengan nilai koefisien sebesar 0,459. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara variabel pembinaan mental dengan variabel peningkatan pemahaman keagamaan. Berdasarkan tabel coefficients dapat diuji dengan cara yakni uji t dan teknik probabilitas.

- Ho = Tidak terdapat pengaruh Pembinaan mental rohani Islam terhadap Pembinaan Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.
- Hi = Terdapat pengaruh Pembinaan mental rohani Islam terhadap Pembinaan Keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa T_{hitung} sebesar 2.396 dengan taraf sig 0.000 dimana nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini tersebut membuktikan bahwa Variabel X dapat berpengaruh terhadap variabel Y atau H_0 ditolak dan H_a diterima..

Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisis statistik maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan Prajurit TNI Kodim 1424 Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 2.396 dan T_{tabel} sebesar $N = 4$, $v = n - 2$ ($45 - 2 = 43$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.681 karena $t_{0,05;43} = 1.681$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai T_{hitung} $3.906 > T_{tabel}$ 1.681, dan $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan pembinaan mental rohani Islam dapat berpengaruh terhadap pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai.

Dari pengujian hipotesis tersebut bahwa antara pembinaan mental rohani Islam dan pemahaman keagamaan prajurit. Dalam hal ini telah dibuktikan dengan melakukan penelitian di Kodim 1424 Sinjai dengan jumlah responden 45 Orang, sehingga hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan mental rohani Islam dapat berpengaruh terhadap Peningkatan Pemahaman Keagamaan Prajurit TNI Kodim 1424 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh Pembinaan mental rohani Islam Terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD Kodim 1424 Sinjai. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil dari responden yang diteliti pada Kodim 1424 Sinjai yang terdiri dari 45 responden. Berdasarkan data yang telah diolah dengan analisi statistik maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan mental rohani Islam terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD kodim 1424 Sinjai karena nilai T_{hitung} sebesar 2.396 dan T_{tabel} sebesar $N = 45$, $v = n - 2$ ($45 - 2 = 43$), sehingga diperoleh nilai T_{tabel} sebesar 1.681 karena $t_{0,05;43} = 1.681$ dengan taraf signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian nilai T_{hitung} 2.396 > T_{tabel} 1.681, dan $sig\ t\ 0,000 < sig\ 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang dilakukan pembinaan mental rohani Islam dapat

berpengaruh terhadap peningkatan pemahaman keagamaan prajurit TNI AD kodim 1424 Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk TNI di kodim 1424 Sinjai hendaknya lebih memanfaatkan kegiatan pembinaan mental rohani Islam sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah Swt serta lebih memahami ajaran-ajaran agama Islam dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran Islam.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian tentang tema yang sama, diharapkan tidak hanya meneliti tentang pembinaan rohani Islam dari segi pembinaannya, Tetapi dapat memfokuskan pada segi-segi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Agama RI, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, Jakarta: Depag RI.1983.
- Depertemen Han-Kam RI, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Pola Dasar Pembinaan Mental ABRI Pinaka Baladika*, (Jakarta: Pusat Pembinaan Mental ABRI, 1981.
- Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1987.
- Dian Putra, *Analisis Pembinaan Mental Rohani Islam TNI AD Kodam Jaya/Jakarta*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah, 2005.
- Faisal, Mengintergrasikan Revisi Taksonnomi Bloom Kedalam Pembelajaran Biologi, *Jurnal Sainsmat*, Vol.IV, No.2, 2015.
- IlaKadafi, *PemahamanKonsepDasarTentangAjaran Islam*, Artikel. Ilakadafi.blogspot.com/2015/03, diakses pada tanggal 08 desember 2018.
- Lutfiah Nur Aini, Hubungan Pemahaman Tingkat Agama (Religiusitas) dengan Perilaku Seks Bebas Pada Remaja di SMAN 1 Bangsa l Mojoekerto, *Jurnal Keperawatan*, Vol.1, No.1, 2011.

Mabes TNI, *Naskah Departemen Tentang Pola Dasar Pembinaan Mental TNI Untuk Aruna Akademi TNI TK.I ntegratif Pada 12 Bulan Tahap II.*

Mabes TNI, *Bahan Ajaran Tentang Pokok-pokok Ajaran Agama Islam untuk Pendidikan Integreatif Taruna Akademi Meliter TNI Tk.I, jakarta:Mabes TNI Akademi,2010.*

Mahmud Yunus, *Arab-Indonesia*, Jakarta: Yayasan Penafsiran Al-Qur'an 1973.

Mangharadja, *Pembinaan Arti dan Metodenya*, Yogyakarta: Kanisius,1986.

Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet, I; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Nenen Anjansari, *Metode Bimbingan Keagamaan.studi kasus terhadap 3 Prajurit TNI di Bataliyon Infantri 403/WP Keuntungan yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta : Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Nyanyu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Ed. I, Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Sahrin, *Pelaksanaan Pembinaan Mental Kerohaniaan Islam Terhadap Keharmonisan Keluarga, (Studi Pada Dinas Pembinaan Mental DIY)*, Skripsi, Jogjakarta: Fakultas Dakwah Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2015.

Sugiono
, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet, XXII; Bandung: Alfabeta, 2005.

Suharsi Arikonto, *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*, Cet. X; Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1997.

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet, I; Jakarta; Rineka Cipta, 2016.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penilaian Suatu*.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*, Cet. I; Yokyakarta: Gafa Media, 2014.

V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Keperawatan*.

Zakiah Daradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang

Zakiah Daradjat, *PerananAgama dalam Kesehatan Mental*, Jakarta:Gunung, 1978.

Zakiah Daradjat, *Pola Pembinaan Mahasiswa IAIN*, Jakarta:Depag RI,1983.

LAMPIRAN LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH PEMBINAAN MENTAL ROHANI ISLAM TEHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN PRAJURIT TNI AD KODIM 1424 SINJAI KAB.SINJAI

VARIABEL	TEORI DAN DESKRIPSI TEORI	INDIKATOR - INDIKATOR	ITEM
Pemahaman Materi Pembinaan Mental Rohani Islam	Pentingnya Pembinaan mental rohani Islam.	- Mengetahui pentingnya rohani Islam. - Manfaat materi rohani Islam. - Mengetahui Bentuk, Metode dan Tujuan. - Mengetahui Teknik atau langkah pembinaan mental rohani Islam. - Mengaplikasikan materi yang diperoleh. - Kedisiplinan dalam	1 2 3-7 8 9 10-11

		mengikuti pembinaan mental rohani Islam.	
Pemahaman Materi Keagamaan Prajurit TNI AD	TNI memperoleh bimbingan mental agama yang terarah yang sesuai dengan materi mengatur hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia dalam lingkungan masyarakat.	- Prajurit TNI Memahami tentang Tauhid/Iman, Muamalah dan Akhlak - Prajurit TNI Memahami tentang Muamalah - Prajurit TNI Memahami tentang Akhlak - Prajurit TNI Mampu mengembangkan potensi dan mengamalkannya.	1-2 3 4-5 6-10

ANGKET

PENGARUH PEMBINAAN MENTA ROHANI ISAM
TEHADAP PENINGKATAN PEMAHAMAN
KEAGAMAAN PRAJURIT TNI AD
KODIM 1424 SINJAI
KAB.SINJAI

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jabatan :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas diri Bapak pada kolom yang disediakan
2. Berikut ini disajikan pernyataan dengan dua kategori pilihan :

Ya (skor=1)

Tidak (skor=0)

3. Bacalah setiap pertanyaan dengan saksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan saudara/saudari dengan cara memberi tanda checklist(✓) pada kotak jawaban.
4. Atas bantuan dan kerja sama yang baik saya ucapkan Terimah Kasih.

C. Soal

1. Pemahaman Materi Pembinaan Mental Rohani Islam

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah Pembinaan Mental Rohani Islam itu penting bagi anda		
2.	Apakah materi yang diperoleh dari pembinaan Rohani Islam bermanfaat bagi anda		
3.	Apakah anda sudah tahu bentuk pembinaan Rohani Islam		
4.	Apakah anda mampu memahami metode pembinaan Mental Rohani Islam		
5.	Apakah anda mengetahui dasar Pembinaan mental Rohani Islam		
6.	Apakah anda memahami tujuan diterapkannya pembinaan mental Rohani Islam		
7.	Apakah anda mengetahui pengaruh metode pembinaan Mental Rohani Islam		
8.	Apakah anda mengetahui teknik atau langkah Pembinaan Mental Rohani Islam		
9.	Apakah anda sudah mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari terhadap materi yang diperoleh selama pembinaan mental rohani Islam berlangsung		
10.	Apakah anda dalam mengikuti bimbingan mental keagamaan hadir tepat waktu		
11.	Apakah anda selalu mengikuti		

	bimbingan mental keagamaan , meskipun situasi dan kondisi tidak memungkinkan		
--	--	--	--

2. Pemahaman Materi Keagamaan Prajurit TNI AD

No	Pertanyaan	Kriteria Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah bimbingan mental keagamaan yang Bapak ikuti dapat memberikan arah keyakinan dalam beribadah Kepada Allah		
2.	Apakah bimbingan mental keagamaan yang Bapak ikuti dapat memberikan kejelasan hubungan antara manusia dengan Allah		
3.	Apakah bimbingan mental keagamaan yang Bapak ikuti dapat memberikan kejelasan hubungan antar sesama manusia		
4.	Apakah bimbingan mental keagamaan yang Bapak ikuti dapat menunjukkan dengan jelas bagaimana berakhlak mulia		
5.	Apakah bimbingan mental keagamaan yang Bapak ikuti dapat memberikan ketenangan dalam mengimplementasikan akhlak mulia		
6.	Apakah Bapak sudah bisa menunjukkan potensi berupa Khutbah		

7.	Apakah Bapak sudah menunjukkan potensi berupa imam jamaah, melkati perawatan jenazah, ceramah keagamaan		
8.	Apakah Bapak mengikuti kegiatan bimbingan mental keagamaan berupa kegiatan Yasinan		
9.	Apakah bimbingan mental agama yang Bapak ikuti memberikan rasa senang, bahagia untuk melaksanakan isi materi yang diberikan		
10.	Apakah bimbingan mental agama yang Bapak ikuti memberikan manfaat praktis untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari		

Dokumentasi Pengisian Angket



BIODATA PENULIS



Nama : Hikmawati
NIM : 150102038
Tempat/Tgl.Lahir : Sinjai, 27 Juli 1996
Alamat : Jl.Persatuan Raya
Borong Uttie Desa
Saukang, Kec. Sinjai Timur, Kab Sinjai.

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri 25 Borong Uttie Tamat
Tahun 2009
2. SMP : SMP Negeri 1 Sinjai Timur Tamat
Tahun 2012
3. SMA : MA Negeri 2 Sinjai Timur Tamat
Tahun 2015
4. S1 : IAI Muhammadiyah Sinjai Tamat
Tahun 2019

Handphone : 085397460236

Nama Orang Tua

Ayah : Ambo Asse (Almarhum)
Ibu : Khadija